

**LAPORAN KEGIATAN**  
**DESENTRALISASI PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**PENDAMPINGAN REMAJA TERKAIT KESEHATAN REPRODUKSI DI**  
**SMAK ST. LOUIS 2 SURABAYA**



Nama: Ni Nyoman Wahyu Lestarina  
NIDN: 0713048804

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KATOLIK**  
**ST. VINCENTIUS A PAULO SURABAYA**  
**Ganjil 2021/ 2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian: Pendampingan Remaja Terkait Kesehatan Reproduksi Di SMAK St. Louis 2 Surabaya
2. Nama Mitra: SMAK St. Lois 2 Surabaya
3. Ketua Tim Pengusul:
  - a. Nama: Ni Nyoman Wahyu Lestarina, M.Kep., Ners
  - b. NIDN: 0713048804
  - c. Jabatan/ golongan: Asisten Ahli
  - d. Program studi: Ilmu Keperawatan
  - e. Bidang Keahlian: Keperawatan
  - f. Alamat kantor/ telp/ Fax/ email: Jl. Jambi no. 12-18 Surabaya/ 031-5612220/031-5663894/ sekretariat@stikvinc.ac.id
4. Anggota Tim Pengusul
  - a. Jumlah Anggota:
  - b. Nama anggota I/ Bidang keahlian
  - c. Mahasiswa yang terlibat: 5 orang
5. Lokasi Kegiatan/ Mitra
  - a. Wilayah Mitra (Desa/ Kecamatan): Jalan Kebraon 1 Barat, Gg. Mangga No.46, Kebraon, Kec. Karang Pilang, Kota SBY
  - b. Kabupaten/ Kota: Surabaya
  - c. Propinsi: Jawa Timur
  - d. Jarak PT ke Lokasi mitra (Km): 7,7 Km
7. Luaran yang dihasilkan: Publikasi jurnal
8. Jangka waktu pelaksanaan: 6 bulan

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan  
  
Sisilia Widayanti W., M.Kep., Ners

Surabaya, Januari 2022

Ketua Pelaksana



Ni Nyoman Wahyu L., M.Kep., Ners

Menyetujui,  
Koordinator LPPM  
STIKES Vincentius a Paulo Surabaya



Yuni Kusumawati S.Kep., Ners., M.Si

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN .....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Permasalahan Mitra.....	2
BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN .....	3
BAB 3 METODE KEGIATAN .....	4
BAB 4 ANGGARAN DAN JADWAL KEGIATAN.....	5
4.1 Anggaran.....	5
4.2 Jadwal Pengabdian.....	5
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN .....	6
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN.....	8
6.1 Simpulan .....	8
6.2 Saran .....	8
DAFTAR PUSTAKA .....	9

## RINGKASAN

Salah satu permasalahannya adalah perilaku seksual. Perilaku seksual remaja saat ini lebih mengarah ke perilaku seksual yang tidak aman. Seks pranikah banyak dilakukan oleh remaja saat ini. Faktor terjadinya aktivitas seksual pranikah ini antara lain pergaulan dari teman sebaya, kurangnya pengetahuan remaja serta social budaya. Aktivitas seksual pranikah yang dilakukan remaja akan memberikan dampak yang buruk seperti penyakit menular seksual (PMS), HIV, kehamilan yang tidak diinginkan dan kekerasan seksual. SMAK St. Louis 2 Surabaya merupakan salah satu sekolah swasta di wilayah Surabaya. Maraknya kejadian yang berkaitan mengenai Kesehatan reproduksi remaja seperti pacaran yang tidak sehat, perilaku seks dini, kehamilan diluar nikah serta aborsi, membuat para guru di SMA menjadi waspada. Permasalahan yang terjadi di mitra adalah siswa- siswi kelas XI IPA dan IPS belum pernah mendapatkan informasi mengenai seksualitas pada remaja. Pengetahuan mereka juga kurang mengenai seksualitas pada remaja. Serta belum adanya kegiatan pendampingan remaja khusus mengenai Kesehatan reproduksi. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara daring di SMAK St. Louis 2 Surabaya. Kegiatan awal adalah melakukan survey lapangan dengan cara melakukan wawancara dengan guru BK di SMAK St. Louis 2 Surabaya. Kegiatan selanjutnya adalah memberikan Pendidikan Kesehatan kepada siswa kelas XI IPA dan IPS. Pendidikan Kesehatan dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2021 secara online melalui media Zoom Meeting karena masih dalam kondisi pandemic Covid- 19. Kegiatan dihadiri oleh perwakilan guru dan guru BK SMAK St. Louis 2 Surabaya. Peserta yang hadir pada kegiatan edukasi Kesehatan mengenai Kesehatan reproduksi sejumlah 86 orang siswa kelas XI IPA dan IPS. Sebelum kegiatan edukasi dimulasi, para siswa diberikan link pertanyaan terkait Kesehatan reproduksi. Dari hasil tersebut didapatkan bahwa sebanyak 62,8% siswa memiliki pengetahuan cukup, 24,4% memiliki pengetahuan kurang dan 12,8% memiliki pengetahuan baik mengenai Kesehatan reproduksi. Kegiatan edukasi dimulai dengan sesi pemberian materi kemudian dilanjutkan dengan kegiatan diskusi. Proses tanya jawab dan diskusi didampingi oleh tim pengabdian. Meskipun dilakukan secara online, para siswa antusias mengikuti kegiatan edukasi Kesehatan. Para siswa banyak bertanya mengenai perilaku seksual yang menyimpang dan cara mengatasinya. Pada akhir sesi diskusi, siswa diberikan soal post tes Kembali melalui link yang telah diberikan. Pemberian edukasi Kesehatan kepada siswa dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai Kesehatan reproduksi. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan ternyata ada peningkatan. Siswa yang mempunyai pengetahuan baik sebesar 79% dan siswa yang memiliki pengetahuan cukup sebesar 21%. Setelah kegiatan pemberian edukasi Kesehatan, dilakukan kegiatan pendampingan melalui chat WA dengan di bantu guru BK SMAK St. Louis 2 Surabaya. Siswa yang memiliki permasalahan mengenai Kesehatan reproduksi dapat menanyakan dan meminta saran terkait permasalahannya tersebut. Saran kepada Sekolah, agar pemberian pembekalan mengenai Kesehatan reproduksi tidak hanya diberikan kepada siswa tetapi juga kepada orang tua. Sehingga orang tua dapat Bersama- sama dengan remaja dalam meningkatkan Kesehatan reproduksinya.

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Analisis Situasi**

Remaja merupakan salah satu tingkat perkembangan yang memiliki permasalahan yang kompleks. Salah satu permasalahannya adalah perilaku seksual. Perilaku seksual remaja saat ini lebih mengarah ke perilaku seksual yang tidak aman. Seks pranikah banyak dilakukan oleh remaja saat ini (Rahyani et al., 2017). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Oktavia, 2018) didapatkan bahwa Sebagian besar remaja yang melakukan pernikahan dini, melakukan aktivitas seksual pranikah. Faktor terjadinya aktivitas seksual pranikah ini antara lain pergaulan dari teman sebaya, kurangnya pengetahuan remaja serta social budaya. Aktivitas seksual pranikah yang dilakukan remaja akan memberikan dampak yang buruk seperti penyakit menular seksual (PMS), HIV, kehamilan yang tidak diinginkan dan kekerasan seksual. Oleh karena itu penting untuk memberikan edukasi yang benar terkait seksualitas pada remaja (A. Suryoputro, 2006). SMAK St. Louis 2 Surabaya merupakan salah satu sekolah swasta di wilayah Surabaya. Siswa di SMAK St. Louis 2 Surabaya terdiri dari IPA dan IPS dimana setiap kelas kurang lebih terdiri dari 30 siswa. Maraknya kejadian yang berkaitan mengenai Kesehatan reproduksi remaja seperti pacaran yang tidak sehat, perilaku seks dini, kehamilan diluar nikah serta aborsi, membuat para guru di SMA menjadi waspada. Di SMAK St. Louis 2 Surabaya belum pernah diadakan kegiatan untuk masalah Kesehatan reproduksi pada remaja. Pentingnya pendampingan serta edukasi kepada remaja terkait Kesehatan reproduksi, membuat tim pengabdian

melakukan kegiatan pengabdian ini di SMAK St. Louis 2 Surabaya. Oleh karena itu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## **1.2 Permasalahan Mitra**

Permasalahan yang terjadi di mitra adalah siswa- siswi kelas XI IPA dan IPS belum pernah mendapatkan informasi mengenai seksualitas pada remaja. Pengetahuan mereka juga kurang mengenai seksualitas pada remaja. Serta belum adanya kegiatan pendampingan remaja khusus mengenai Kesehatan reproduksi. Sehingga dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di SMAK St. Louis 2 Surabaya.

Adapun rancangan dalam program ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu (1) melakukan assessment komunitas, tujuan dari dilakukannya assessment ini adalah untuk menentukan target perilaku yang paling utama dan segera untuk diberikan pendampingan; (2) pendidikan kesehatan kepada siswa kelas XI IPA dan IPS yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai seksualitas pada remaja; (3) Pendampingan kepada siswa, tujuannya adalah untuk mendampingi dan memberikan dukungan pada siswa terutama terkait masalah seksualitas pada remaja.

Pelaksanaan pendidikan kesehatan dilaksanakan melalui tahapan-tahapan antara lain: penyampaian materi, diskusi atau tanya jawab kemudian dilakukan evaluasi. Pendampingan dilaksanakan dengan cara memberikan kesempatan kepada peserta untuk berkonsultasi mengenai berbagai macam permasalahan terkait seksualitas pada remaja. Pendampingan dilaksanakan selama 1 minggu setelah pendidikan kesehatan diberikan.

## **BAB 2**

### **SOLUSI PERMASALAHAN**

Solusi permasalahan yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah pendidikan kesehatan dan pendampingan siswa melalui guru BK SMAK St. Louis 2 Surabaya. Metode pendidikan kesehatan dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada siswa kelas XI IPA dan IPS. Selain itu ditambahkan pula leaflet yang diharapkan dapat mempermudah pemahaman siswa mengenai seksualitas pada remaja. Setelah dilakukan penyuluhan, dilakukan pendampingan kepada siswa dengan bekerja sama dengan guru BK untuk memberikan konsultasi secara virtual apabila ada siswa yang memerlukan pendampingan. Kegiatan pendampingan ini dilakukan selama 1 minggu setelah kegiatan penyuluhan. setelah kegiatan pendidikan kesehatan dan pendampingan dilalui, kegiatan selanjutnya adalah evaluasi tingkat pemahaman siswa mengenai seksualitas pada remaja.

## **BAB 3**

### **METODE PELAKSANAAN**

Adapun rancangan dalam program ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu (1) melakukan assessment komunitas, tujuan dari dilakukannya assessment ini adalah untuk menentukan target perilaku yang paling utama dan segera untuk diberikan pendampingan; (2) pendidikan kesehatan kepada siswa kelas XI IPA dan IPS yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai seksualitas pada remaja; (3) Pendampingan kepada siswa, tujuannya adalah untuk mendampingi dan memberikan dukungan pada siswa terutama terkait masalah seksualitas pada remaja.

Pelaksanaan pendidikan kesehatan dilaksanakan melalui tahapan-tahapan antara lain: penyampaian materi, diskusi atau tanya jawab kemudian dilakukan evaluasi. Pendampingan dilaksanakan dengan cara memberikan kesempatan kepada peserta untuk berkonsultasi mengenai berbagai macam permasalahan terkait seksualitas pada remaja. Pendampingan dilaksanakan selama 1 minggu setelah pendidikan kesehatan diberikan.



## BAB 4

### BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

#### 4.1 Anggaran

Tabel 4.1 Anggaran pengabdian masyarakat

No.	Jenis Anggaran	Biaya Yang diusulkan (Rp)
1.	Pembelian bahan habis pakai (poster, sovenir)	Rp 400.000
2.	Pelaksanaan kegiatan (transport, konsumsi)	Rp 200.000
3.	Luaran (Publikasi, seminar)	Rp. 150.000
	TOTAL	Rp. 750.000

#### 4.2 Jadwal Pengabdian

Tabel 4.2 Jadwal Pengabdian Masyarakat

No.	Nama Kegiatan	Bulan					1
		8	9	10	11	12	
1	Diskusi tentang permasalahan mitra dengan perwakilan program studi, perwakilan mahasiswa	7					
	Mengadakan pendekatan dengan remaja dan menyepakati kegiatan yang akan dilakukan	17					
2	Penyuluhan mengenai Kesehatan Mental pada remaja		21				
3	Melakukan pendampingan kepada remaja		23-28				
3	Melakukan evaluasi kepada mitra			5			
4	Menyusun laporan akhir kegiatan				1	10	
5	Publikasi pada media elektronik						25

## **BAB 5**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara daring di SMAK St. Louis 2 Surabaya. Kegiatan awal adalah melakukan survey lapangan dengan cara melakukan wawancara dengan guru BK di SMAK St. Louis 2 Surabaya. Hasil survey didapatkan bahwa di sana anak kelas XI belum pernah mendapatkan informasi mengenai Kesehatan reproduksi. Kegiatan selanjutnya adalah memberikan Pendidikan Kesehatan kepada siswa kelas XI IPA dan IPS. Pendidikan Kesehatan diberikan secara online melalui media Zoom Meeting karena masih dalam kondisi pandemic Covid- 19. Kegiatan dihadiri oleh perwakilan guru dan guru BK SMAK St. Louis 2 Surabaya. Peserta yang hadir pada kegiatan edukasi Kesehatan mengenai Kesehatan reproduksi sejumlah 86 orang siswa kelas XI IPA dan IPS. Sebelum kegiatan edukasi dimulasi, para siswa diberikan link pertanyaan terkait Kesehatan reproduksi. Dari hasil tersebut didapatkan bahwa sebanyak 62,8% siswa memiliki pengetahuan cukup, 24,4% memiliki pengetahuan kurang dan 12,8% memiliki pengetahuan baik mengenai Kesehatan reproduksi. Kegiatan edukasi dimulai dengan sesi pemberian materi kemudian dilanjutkan dengan kegiatan diskusi. Proses tanya jawab dan diskusi didampingi oleh tim pengabdian. Meskipun dilakukan secara online, para siswa antusias mengikuti kegiatan edukasi Kesehatan. Para siswa banyak bertanya mengenai perilaku seksual yang menyimpang dan cara mengatasinya. Pada akhir sesi diskusi, siswa diberikan soal post tes Kembali melalui link yang telah diberikan. Pemberian edukasi Kesehatan kepada siswa dapat meningkatkan

pengetahuan siswa mengenai Kesehatan reproduksi. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan ternyata ada peningkatan. Siswa yang mempunyai pengetahuan baik sebesar 79% dan siswa yang memiliki pengetahuan cukup sebesar 21%.



Setelah kegiatan pemberian edukasi Kesehatan, dilakukan kegiatan pendampingan melalui chat WA dengan di bantu guru BK SMAK St. Louis 2 Surabaya. Siswa yang memiliki permasalahan mengenai Kesehatan reproduksi dapat menanyakan dan meminta saran terkait permasalahannya tersebut.

## **BAB 6**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Simpulan**

Simpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan remaja di SMAK St. Louis 2 Surabaya tentang Kesehatan reproduksi. Dengan adanya Pendidikan Kesehatan mengenai Kesehatan reproduksi, dapat meningkatkan perilaku remaja dalam menjaga Kesehatan reproduksinya.

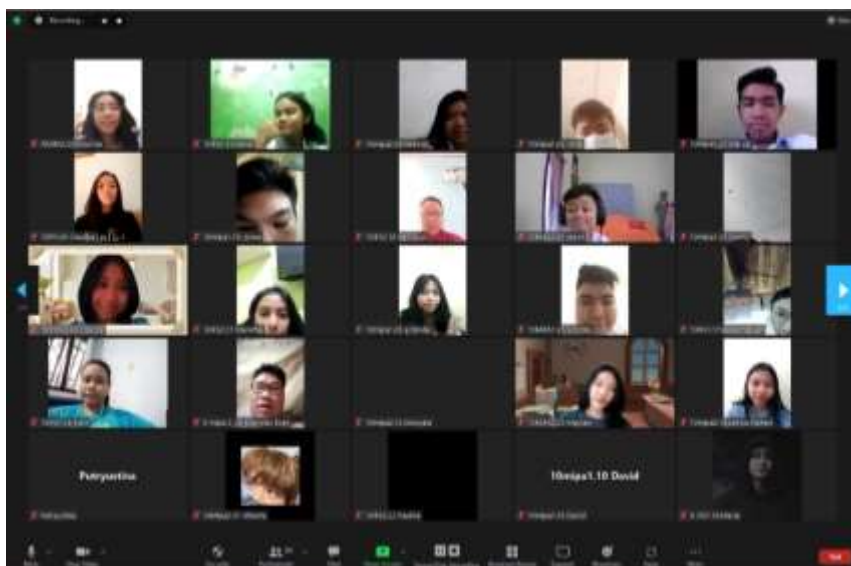
#### **6.2 Saran**

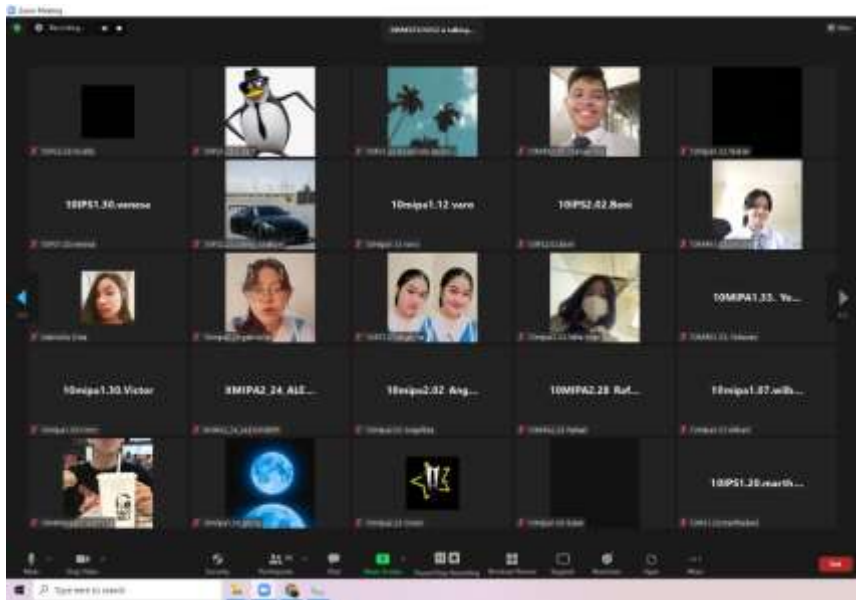
Saran kepada Sekolah, agar pemberian pembekalan mengenai Kesehatan reproduksi tidak hanya diberikan kepada siswa tetapi juga kepada orang tua. Sehingga orang tua dapat Bersama- sama dengan remaja dalam meningkatkan Kesehatan reproduksinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Suryoputro. (2006). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Remaja dan Implikasinya. *Quintessence International (Berlin, Germany: 1985)*, 30(11), 748–754. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/10765874>
- Oktavia, H. (2018). Hubungan Perilaku Seksual Pranikah Dengan Pernikahan Dini Pada Remaja Di Wilayah Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya [Universitas Airlangga Surabaya]. In *New England Journal of Medicine* (Vol. 372, Issue 2). <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7556065><http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC394507><http://dx.doi.org/10.1016/j.humphath.2017.05.005><https://doi.org/10.1007/s00401-018-1825-z><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27157931>
- Rahyani, K. Y., Utarini, A., Wilopo, S. A., & Hakimi, M. (2017). Perilaku Seks Pranikah Remaja. *Kesmas: National Public Health Journal*, 7(4), 180. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v7i4.53>

Lampiran 1







**SMA KATOLIK ST LOUIS 2**  
(TERAKREDITASI "A")

JALAN TIDAR 119 SURABAYA - 60252 TELP (031) 5310256 FAX (031) 5351617  
e-mail: smakstlouis2@yahoo.com Website: www.smakstlouis2.sch.id

Nomor : 087/II.H/X-2021

Lamp : -

Hal : **Permohonan Narasumber**

Yth. Pimpinan STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo  
Jl. Jambi No.12 – 18  
Surabaya

Dengan hormat,

Dalam rangka memberikan wawasan yang lebih luas terkait *Sex Education* kepada para siswa, maka kami akan mengadakan kegiatan tersebut dengan tema "**Bertanggung Jawab pada yang Tuhan Beri**" secara virtual.

Sebagai bentuk kerjasama kami dengan STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo, maka mohon dukungan suster untuk menugaskan salah satu dosen ditempat suster untuk menjadi narasumber, pada :

Hari, Tanggal : Sabtu, 23 Oktober 2021

Waktu : Pk. 08.00 WIB s.d. selesai

Tempat : Link *Zoom*

Peserta : Seluruh kelas X, Anggota UKS dan Anggota PMR

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan bantuan suster/bapak/ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Surabaya, 06 Oktober 2021  
Kepala Sekolah  
  
Maria Rochati, S.Pd., M.Si





# SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

**NI NYOMAN WAHYU LESTARINA M.Kep., Ners**

SEBAGAI  
NARASUMBER  
SEMINAR SEX EDUCATION  
SMA Katolik St.Louis 2

Surabaya, 23 October 2021



**Maria Rochati S.Pd M.Si**  
Kepala SMA Katolik St.Louis 2